

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., & Tania, P. O. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Ambarwati, N., Rakhmawati, R., dan Wahyuni, D. S. C. (2015). Uji Toksisitas Fraksi Daun Ambre (*Geranium Radula*) terhadap *Artemia Salina* dan Profil Kandungan Kimia Fraksi Teraktif. *Asian Journal of Natural Product Biochemistry*, 13(1), 15–24.
- BPOM RI. (2004). Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.4.2411. <https://jdih.pom.go.id/download/product/905/HK.00.05.4.2411/2004>, diakses pada tanggal 27 November 2022
- BPOM RI. (2006). Bahaya Bahan Kimia Obat (BKO) Yang Dibubuhkan Kedalam Obat Tradisional (Jamu). <https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/144/BAHAYA-BAHAN-KIMIA-OBAT%20BKO%20YANG-DIBUBUHKAN-KEDALAM-OBAT-TRADISIONAL%20JAMU-.html>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- BPOM RI. (2019). Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. <https://standar-otskk.pom.go.id/storage/uploads/a09a03fb-b81c-45eb-b64c-82ce337715d4/PerBPOM-No.-32-Tahun-2019.pdf>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- BPOM RI. (2021). Siaran Pers Public Warning Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat Bahan Dilarang Tahun 2021. <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/625/SIARAN-PERS---Public-Warning-Obat-Tradisional--Suplemen-Kesehatan--dan-Kosmetika-Mengandung-Bahan-Kimia-Obat-Bahan-Dilarang-Tahun-2021.html>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- Cosman, F. (2011). *Osteoporosis*. Yogyakarta: Panduan Kesehatan Wanita.
- Dalimartha, S. (2022). *Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar*. Niaga Swadaya. <https://books.google.co.id/books?id=rG343r-cuDYC>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Farmakope Herbal Indonesia edisi II. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Farmakope Indonesia edisi VI. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fauziah, S. S., Lestari, F., Lukmayani, Y., dan Aprilia, H. (2015). Pengaruh Pemberian Jamu Pegal Linu Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) terhadap Fungsi Hati Tikus Wistar Jantan. *Prosiding Farmasi*, 96–103.
- Fikayuniar, L., dan Abriyani, E. (2020). Analisis Kualitatif Kandungan Bahan Kimia Obat Prednison pada Jamu Rematik dan Pegal Linu di Daerah Karawang Barat. *Pharma Xplore: Jurnal Sains dan Ilmu Farmasi*, 5(2), 68–75.
- Ganjar, I. G., dan Rohman, A. (2007). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman (BPOM). (2015). Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. <https://www.pom.go.id/files/2016/brem.pdf>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- Gritter, R. J., Bobbit, J. M., dan Schwarting, A. E. (1991). *Pengantar Kromatografi Ed. 2 (Terjemahan Kosasih Padmawinata)*. Penerbit ITB.
- Hahn-Deinstrop, E. (2007). *Applied Thin-Layer Chromatography Best Practice and Avoidance of Mistakes Second, Revised and Enlarged Edition*. Weinheim: WILEY-VCH.
- Harmanto, A. S. N. (2013). *Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=nEhbDwAAQBAJ>, diakses pada tanggal 17 Desember 2022.
- Hayun, H., Leswara, N. D., dan Masrijal, C. D. (2007). Penetapan Kadar Tripolidina Hidroklorida dan Pseudoefedrina Hidroklorida Dalam Sediaan Sirup Obat Influenza Secara Kromatografi Lapis Tipis Densitometri. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 4(2), 2.
- Husna, F., dan MITA, S. R. (2020). Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Stamina Pria dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Farmaka*, 18(2), 16-25.
- Indrayanto, G. (2011). Chapter 11 Analytical Aspects of High Performance Thin Layer Chromatography. In M. S. (ed.), *High Performance Thin-Layer Chromatography (HPTLC)* (p. 182). *Berlin Heidelberg: Springer-Verlag Berlin Heidelberg*.
- Jayanti, R. (2015). Analisis Kualitatif Bahan Kimia Obat (BKO) Glibenklamid dalam Sediaan Jamu Diabetes yang Beredar Dipasaran. *Jurnal Prosiding Farmasi*, 649-653.
- Katzung, B. (2012). *Basic and Clinical Pharmacology*. USA: Mcgraw Hill.
- Kemendes RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 003/MENKES/PER/I/2010 tentang Saintifikasi Jamu dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan.
- Kemendes RI. (2010). Riset Kesehatan Dasar. pp. [https://komnaspt.or.id/wp-content/uploads/2020/12/Riset\\_Riskesdas-2010\\_Balitbang-Kemendes\\_2010.pdf](https://komnaspt.or.id/wp-content/uploads/2020/12/Riset_Riskesdas-2010_Balitbang-Kemendes_2010.pdf), diakses pada tanggal 2 Juni 2023.
- Kemendes RI. (2012). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 006/Menkes/Per/IV/2012 tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional.
- Kemendes RI. (2019). Kemendes Dorong Pengembangan Industri Obat Tradisional. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19082100002/kemendes-dorong-pengembangan-industri-obat-tradisional.html>, diakses pada tanggal 2 Juni 2023.
- Mangan, Y. (2009). *Solusi Sehat Mencegah & Mengatasi Kanker*. AgroMedia. <https://books.google.co.id/books?id=TYGph70jPdQC>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- Rochman, A. (2021). *Analisis Farmasi dengan Kromatografi Cair*. UGM Press. <https://books.google.co.id/books?id=aiYSEAAAQBAJ>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.

- Rosamah, E. (2019). *Kromatografi Lapis Tipis Metode Sederhana dalam Analisis Kimia Tumbuhan Berkayu*. Samarinda: Mulawarman University PRESS.
- Setiawan. (1999). *Atlas Tumbuhan obat Indonesia*. Agriwidya, Bogor: Trubus.
- Setyaningrum, H. D., dan Saparinto, C. (2013). *Jahe*. Penebar Swadaya Grup. <https://books.google.co.id/books?id=-NvtCQAAQBAJ>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- Siyoto, S., dan Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>, diakses pada tanggal 18 Desember 2022.
- Sudarmadji, S. (1996). *Teknik Analisis Biokimia*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiarti, L., Hutagaol, R. P., dan Achyadi, T. (2017). Analisis Senyawa Golongan Kortikosteroid Sintetik (Deksametason dan Prednison) Dalam Jamu Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). *Jurnal Sains Natural*, 2(1), 1–11.
- Sugijanto, N. E. (2010). Analisis Pestisida Karbaril dengan Metode KLT-Densitometri Dalam Matriks Kedelai dan Validasi Metodenya. *Berkala Penelitian Hayati*, 15(2), 165-169.
- Tandra, H. (2009). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Osteoporosis: Mengenal, Mengatasi, dan Mencegah Tulang Keropos*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Promkes RSST-RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Kemenkes RI (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan). (2022). Klaten: Rematik. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1635/rematik](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1635/rematik), diakses pada tanggal 16 Desember 2022.
- Utami, P., dan Puspaningtyas, D. E. (2013). *The Miracle of Herbs*. Agro Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=7T1XAQAAQBAJ>, diakses pada tanggal 16 Desember 2022.
- Wikanjati, A. (2010). *Jamu Godhog Ces Pleng: Untuk Mengobati Diabetes, Hipertensi, Kolesterol, Jantung, Strok, sampai Masuk Angin & Flu*. Media Pressindo. <https://books.google.co.id/books?id=gZB4DwAAQBAJ>, diakses pada tanggal 18 Desember 2023.
- Wirastuti, A., Dahlia, A. A., dan Najib, A. (2016). Pemeriksaan Kandungan Bahan Kimia Obat (BKO) Prednison Pada Beberapa Sediaan Jamu Rematik. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 3(1), 130–134.
- Yastiara, I., Nugraha, F., dan Kurniawan, H. (2022). Identification of Paracetamol in Jamu Using Thin Layer Chromatography Analysis Method. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, Vol 4 No 3 (748-757).
- Yuliarti, N. (2010). *Sehat, Cantik, Bugar dengan Herbal dan Obat Tradisional*. Penerbit Andi.